BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara dapat ditingkatkan melalui penggunaan buku harian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara. Waktu penelitian tindakan ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun ajaran 2015-2016.

C. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

1. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research).* Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi praktik pendidikan.

Dalam penelitian tindakan terdapat dua aktivitas yang dilakukan secara stimulant, yaitu aktivitas tindakan (*action*) dan aktivitas penelitian (*research*).[1] Mengacu kepada pendapat tersebut, maka penelitian tindakan ini digolongkan sebagai penilitian kolaboratif, sehingga pelaksanaan penelitiannya mengupayakan adanya kerja sama yang baik antara guru sebagai pelaksana aktivitas dan peneliti.

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *classroom action research* (penelitian tindakan kelas).

2. Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Desain intervensi tindakan/racangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart dalam Hoppkins dan Suharsono, meliputi tahap-tahap: (a) perencanaan (*plan)*, (b) tindakan (*act*), (c) observasi (*observe*), dan (d) refleksi (*reflection),* kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning)*, tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya, begitu seterusnya membentuk suatu spiral.[2] Aktivitas dalam penelitian tindakan ini melalui siklus dan tahapan tertentu seperti terlihat pada gambar berikut ini:

---

[1] Tim Pelatih, *Penelitian Tindakan Universitas Negeri Yogyakarta,* Kumpulan Materi Penelitian Tindakan (*Action Research)* (Yogyakarta: Direktorat Menengah Umum dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta, 1999), h.29.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.85.

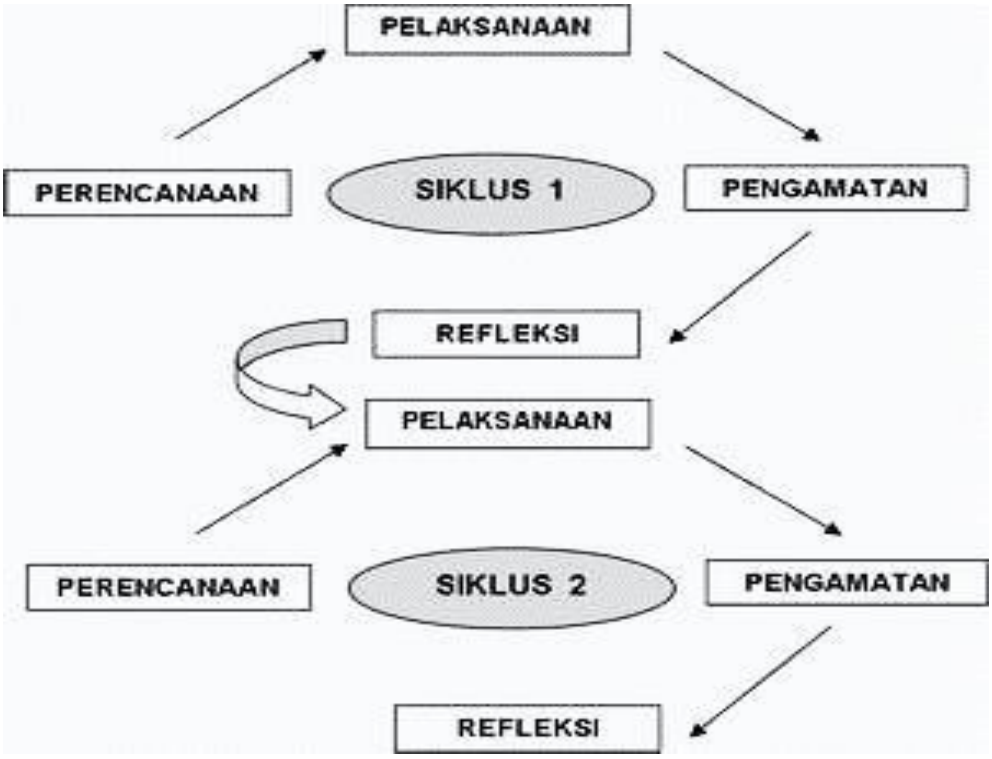

Gambar 1

Siklus PTK menurut Kemmis dan McTaggart

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar instrument pemantaun tindakan guru dan siswa, lembar instrument penelitian, lembar kerja siswa, serta memilih teman sejawat sebagai observer. Termasuk buku harian yang digunakan sebagai media.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Rencana penelitian tindakan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1

Tabel Perencanaan Tindakan

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan		
		Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
I (Satu)	Pertemuan 1	Senin, 4 Januari 2016	12.30-13.40	Menjelaskan narasi pada siswa.
	Pertemuan 2	Selasa, 5 Januari 2016	12.30-13.40	Menjelaskan buku harian pada siswa.
	Pertemuan 3	Rabu, 6 Januari 2016	12.30-13.40	Menggambar sampul dan menulis buku harian.
	Pertemuan 4	Jumat, 8 Januari 2016	13.30-14.40	Evaluasi.
II (Dua)	Pertemuan 1	Senin, 11 Januari 2016	12.30-13.40	Menulis buku harian dengan arahan guru.
	Pertemuan 2	Selasa, 12 Januari 2016	12.30-13.40	Menulis buku harian dengan berkelompok.
	Pertemuan 3	Rabu, 13 Januari 2016	12.30-13.40	Menulis buku harian dengan teman sebangku
	Pertemuan 4	Kamis, 14 Januari 2016	12.30-13.40	Evaluasi

b. Pelaksanaan/Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Namun sebelumnya peneliti melakukan beberapa hal antara lain:

1) Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan tulisan narasi, unsur-unsur narasi, dan contoh dari teks narasi.
2) Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan buku harian, manfaat buku harian, apa saja yang dapat ditulis dalam buku harian, dan bagaimana cara agar menulis buku harian menjadi kegiatan yang menyenangkan.
3) Guru meminta siswa untuk menuliskan nama, kelas, serta biodata lengkap di sampul buku harian yang telah dibagikan. Siswa juga menggambar ekspresi pada sampul buku harian sesuai kreasi masing-masing.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan, observer mengamati selama proses pelaksanaan tindakan dengan dipandu lembar pengamatan tindakan guru dan siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi dengan mengkaji hasil pekerjaan siswa dan hasil pengamatan dari aktivitas guru dan siswa serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator. Dengan begitu dapat menentukan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

D. Subjek Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara yang berjumlah 36 siswa. Penelitian melihat hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I dan II pada semester 1, kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap hasil tulisan siswa.

Dalam hal ini guru menilai bahwa siswa tersebut selalu mengalami kesulitan pada saat guru menugaskan siswa untuk membuat tulisan bebas atau mengarang. Siswa selalu lamban saat menulis, hasil tulisan yang dia buat hanya mencapai 5-6 kalimat, tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam penulisan, dan siswa terlalu banyak melamun ketika ditugaskan untuk membuat suatu tulisan narasi.

Sementara partisipan sekaligus guru pamong dalam penelitian ini adalah guru kelas di kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencana (*Planner Leader)*. Sebagai pimpinan perencanaan tindakan dalam penelitian ini, maka pada pra peneliti, peneliti melakukan pengamatan terhadap pengajaran menulis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara, kemudian membuat perencanaan tindakan.

Adapun posisi peneliti dalam tindakan ini adalah guru kelas IV B SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara. Dalam penelitian tindakan ini peneliti terjun

secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus peneliti. Dengan penelitian ini peneliti berusaha mencari apa yang dilakukan oleh subjek, hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat dan nyata.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini direncanankan sebanyak dua kali siklus dengan empat kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran beserta sarana dan prasarana yang akan digunakan. Selain itu menyiapkan instrumen pengamatan tindakan oleh observer

2. Pelaksanaan/Tindakan

   Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan

   Tahap ini dilakukan oleh observasi kolaborator saat tindakan berlangsung atau tindakan dilakukan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi setelah tindakan selesai dilakukan. Setelah refleksi dilakukan maka hasilnya dapat digunakan untuk menjadi suatu pertimbangan dalam membuat siklus berikutnya. Apabila dalam siklus I ini belum berhasil sesuai targetnya maka akan dibuat pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis narasi siswa antara sebelum dan sesudah tindakan diberikan, yaitu melalui penggunaan media buku harian pada kegiatan menulis narasi siswa.

Penggunaan media buku harian ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Pagi Jakarta Utara. Tindakan dalam penelitian dikatakan berhasil jika pada akhir siklus sebanyak 80% atau lebih siswa mencapai skor ≥70.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tentang peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara. Data penelitian terdiri dari:

a. Data penelitian merupakan data hasil tindakan yang berupa data tentang peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV melalui media buku harian. Data ini tulisan narasi yang dihasilkan oleh siswa.
b. Data pengamatan tindakan merupakan data yang diperoleh untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Data ini menjadi data hasil pengamatan tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) data pengamatan tindakan diambil dari hasil pengamatan observer terhadap peneliti selama melakukan tindakan dan (2) data penelitian diambil dari hasil tulisan menulis narasi oleh siswa kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara yang bertujuan sebagai alat ukur peningkatan keterampilan menulis narasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas data pengamatan pelaksanaan tindakan dari observer terhadap guru dan siswa, data hasil tulisan narasi di buku harian oleh siswa serta dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Untuk mendapatkan data tersebut maka peneliti menyusun instrumen yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis Narasi

a. Definisi Konseptual

bahwa keterampilan menulis narasi merupakan suatu keterampilan dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa yang ingin disampaikannya dengan cara mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam tulisan tersebut terdapat unsur-unsur seperti tema, alur, latar, sudut pandang, serta tokoh yang mengalami konflik yang di mana keterampilan tersebut diperoleh melalui proses panjang berupa latihan secara teratur dan intensif.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis narasi adalah skor yang diperoleh siswa kelas IV melalui evaluasi dengan teknik penilaian tertulis mengenai latihan menulis narasi.

Dalam kegiatan penilaian keterampilan menulis narasi, unsur-unsur narasi termasuk di dalamnya, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta sudut pandang. Tetapi penilaian sudut pandang di sini tidak digunakan, karena dalam kegiatan penilitian keterampilan menulis narasi peneliti menggunakan media buku harian yang hanya akan menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama. Selain aspek unsur-unsur narasi yang tepat, mekanisme penulisan juga menjadi kriteria penilaian dalam keterampilan menulis narasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Indikator keterampilan menulis yang akan diteliti, dikembangkan berdasarkan teori dari aspek-aspek keterampilan menulis berupa keterampilan menulis narasi dan disesuaikan dengan ketentuan tata bahasa yang sesuai dengan standar keterampilan siswa kelas IV SD.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Narasi

Aspek yang Dinilai		**Indikator**	**Tingkat Capaian Kinerja**			
			4	**3**	**2**	**1**
Isi Narasi	**Tema**	Kesesuaian tema dengan isi cerita.				
	Penokohan	Kejelasan penggambaran karakteristik tokoh.				
	Alur	Alur narasi bersusun secara kronologis.				
	Latar	Terdapat latar waktu dan tempat yang mendukung isi narasi.				
Kebahasaan	**Struktur Kalimat**	Struktur kalimat tersusun secara efektif.				
	Ejaan dan Tanda Baca	Penggunaan huruf kapital dengan tepat dan benar.				
		Penggunaan tanda baca dengan tepat dan benar.				
Jumlah Skor						

Tabel 3.3

Rubrik Penliaian Menulis Narasi

Aspek Menulis Narasi	Skor			
	4	3	2	1
Tema	Seluruh isi cerita sesuai dengan tema.	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema	Kurang dari setengah isi cerita sesuai dengan tema.	Seluruh isi cerita tidak sesuai dengan tema.
Alur	Alur cerita terjalin secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita.	Alur cerita terjalin secara kronoligis tetapi salah satu unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	Alur cerita kurang lengkap dan terjalin kurang kronologis karena dua unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	Alur cerita tidak lengkap dan terjalin tidak kronologis karena tiga unsur atau lebih yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.
Tokoh dan Penokohan	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui penggambaran penulis, tingkah laku tokoh dan ucapan-ucapannya.	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui penggambaran penulis tetapi kurang jelas saat menggambarkan melalui tingkah laku tokoh dan ucapannya atau sebaliknya.	Isi tulisan kurang jelas menggambarkan watak tokoh melalui penggambaran penulis, tingkah laku tokoh, maupun ucapan-ucapannya.	Isi tulisan tidak terdapat penggambaran watak tokoh, baik melalui penggambaran penulis, tingkah laku maupun ucapan-ucapannya.

Aspek Menulis Narasi	Skor			
	4	3	2	1
Latar	Terdapat latar waktu dan tempat yang sangat mendukung isi cerita	Terdapat latar tempat yang mendukung isi cerita tetapi latar waktu kurang mendukung atau sebaliknya.	Terdapat latar tempat dan waktu, namun kurang mendukung isi cerita.	Latar tempat dan waktu tidak mendukung isi cerita.
Struktur Kalimat	Struktur kalimat pada cerita sudah baik dan efektif.	Struktur kalimat pada cerita sudah baik tetapi terrdapat 1-3 kalimat yang kurang efektif. .	Struktur kalimat pada cerita kurang baik dan terdapat 4-6 kalimat yang tidak efektif.	Struktur kalimat pada hampir keseluruhan cerita tidak baik dan efektif
Penggunaan huruf kapital dengan benar dan tepat.	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	Memiliki 6-10 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	Memiliki 11-15 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	Memiliki kesalahan lebih dari 15 dalam penggunaan huruf kapital
Penggunaan tanda baca dengan benar dan tepat.	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	Memiliki kesalahan 6-10 dalam penggunaan tanda baca	Memiliki kesalahan 11-15 dalam penggunaan tanda baca	Memiliki kesalahan lebih dari 15 dalam penggunaan tanda baca

Penskoran:

$$\text{Skor Total} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

2. Media Buku Harian

a. Definisi Konseptual

Media buku harian adalah sarana tepat guna dalam pengajaran menulis serta sarana pendukung dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran, dalam bentuk suatu catatan atau laporan yang dituliskan secara berurutan dan beralur yang dibuat oleh seseorang yang berisikan pengalaman-pengalaman dan peristiwa yang mengesankan bagi dirinya yang telah dialami untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat dengan lebih menarik.

b. Definisi Operasional

Media buku harian adalah skor yang diperoleh melalui proses pengamatan tindakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Media buku harian adalah alat bantu yang digunakan siswa dalam meningkatkan kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa.

Buku harian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang digunakan siswa untuk menuliskan peristiwa atau kegiatan yang dilakukannya sehari-hari. Tulisan yang dibuat siswa dalam buku hariannya digunakan sebagai data dalam penelitian ini berdasarkan persetujuan dengan siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Menulis Narasi dengan Penggunaan Media Buku Harian

No	Aspek yang Diamati	Keberlangsungan Tindakan*	
		YA	TIDAK
1	Merancang pembelajaran menulis narasi dengan penggunaan buku harian.		
2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum		
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa		
4	Memilih sumber pembelajaran (media, alat, dan buku sumber)		
5	Menentukan prosedur, teknik, dan bentuk penilaian yang tepat		
6	Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
7	Membuka pembelajaran dengan apersepsi yaitu bercerita tentang pengalaman yang menarik		
8	Menjelaskan tentang buku harian dan manfaatnya		
9	Membagikan buku harian pada siswa dan menjelaskan cara penggunaan buku harian		
10	Memberikan pengarahan pada siswa tentang penggunaan buku harian		
11	Menciptakan suasana yang menyenangkan sebelum pembelajaran dimulai		
12	Memberi contoh tentang topik yang dapat ditulis di buku harian		

No	Aspek yang Diamati	Keberlangsungan Tindakan*	
		YA	TIDAK
13	Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang masih kurang jelas		
14	Mengawasi dan membimbing siswa selama kegiatan berlangsung		
15	Memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa untuk dapat menulis narasi sebanyak-banyaknya di buku harian		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang dipilih		
17	Mengatur penggunaan waktu dalam kegiatan menulis buku harian.		
18	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran siswa		
Jumlah			

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah poin yang diberi tanda ceklis } (\checkmark)}{Jumlah\ keseluruhan\ poin} \text{ X } 100\%$$

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Untuk menganalisis data tersebut maka dilakukan melalui tahap: (1) reduksi data, (2) display data, (3) kesimpulan, verifikasi, dan refleksi.

Setelah data dianalisis, maka peneliti dan kolaborator melakukan intepretasi analisis hasil. Untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil tes siswa disajikan dengan reduksi data. Adapun analisis data kualitatif akan

menggunakan proporsi, dimana peneliti menentukan dengan presentase pencapaian data antara sebelum dan sesudah tindakan diberikan.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan keabsahan data, peneliti juga menggunakan sistem triangulasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan membandingkan serta menyimpulkan data dari hasil pengamatan tiga pihak yaitu siswa, guru dan observer pada pelaksanaan setiap siklus. Data yang didapat digunakan untuk memeriksa kembali apakah tindakan yang dilalui telah sesuai dengan rencana tindakan dan mencapai hasil yang ditentukan. Untuk melihat keabsahan data, maka diperiksa kembali dokumen-dokumen lainnya, berupa foto dan catatan lapangan lainnya.